

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan. Salah satunya adalah aturan sekolah yang disebut dengan tata tertib. Siswa dituntut untuk menaati tata tertib sekolah dalam menuju keberhasilan proses belajar mengajar, membentuk karakteristik siswa agar disiplin dan bertanggung jawab.

Menurut Slameto (2010:56) Tujuan tata tertib yang dibuat sekolah adalah untuk dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran di sekolah, yaitu proses pengaplikasian ketaatan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan fungsi selaku peserta didik di lingkungan sekolah yang akhirnya akan berdampak terhadap kualitas belajar siswa. Dengan adanya peraturan yang ditetapkan oleh sekolah, siswa secara tidak langsung bersedia untuk tunduk dan patuh terhadap peraturan tersebut. Dengan demikian, peraturan tentang kedisiplinan dapat mengontrol tingkah laku dari para siswa tersebut supaya dapat belajar dengan baik.

Kedisiplinan mempunyai peranan yang besar dalam upaya meningkatkan pendidikan. Dalam proses pendidikan, kedisiplinan harus ditanamkan melalui proses bimbingan, arahan dan latihan untuk dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan. Disiplin terbentuk dengan adanya aturan dan tata tertib yang harus ditaati oleh siswa di sekolah. Disiplin memerlukan pengendalian diri siswa dalam

bentuk-bentuk aturan yang ada di sekolah. Siswa yang memiliki pengendalian diri yang kuat maka akan berkembang juga tingkat kedisiplinannya yang semakin kuat. Kedisiplinan berasal dari kata bahasa Inggris *discipline* yang berarti melatih (pelatihan) seseorang untuk bertindak (berperilaku) sesuai aturan.

Menurut Saleh (2012: 296) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan, disiplin diri dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan yang mengarah pada tercapainya keunggulan, sikap disiplin juga dapat mengantarkan siswa pada jalan kesuksesan, karena orang yang berdisiplin akan bersikap teguh dalam menjalani niat dan cita-cita yang ingin diraihinya. Kemudian menurut Tu'u (2004: 37) menyatakan bahwa disiplin memegang peran penting bagi siswa dalam mencapai keberhasilan belajarnya, karena siswa dibiasakan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, dengan demikian siswa akan menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin, karena siswa yang dapat menaati peraturan atau tata tertib sekolah, maka akan dapat mencapai kesuksesan kehidupannya.

Adapun kedisiplinan siswa yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah ketaatan siswa terhadap peraturan atau tata tertib sekolah. Beberapa aspek disiplin yang dianut siswa dalam menaati tata tertib sekolah yaitu dengan indikator memakai seragam sesuai peraturan, artinya siswa memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, mengikuti upacara artinya siswa selalu mengikuti upacara sesuai jadwal yang telah ditentukan , membawa

peralatan sekolah artinya siswa membawa peralatan sekolah setiap hari, menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah artinya siswa selalu menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah, mengerjakan tugas piket artinya siswa selalu mengerjakan tugas piket sesuai jadwalnya masing-masing. Dari segi kehadiran siswa, kerapian berpakaian siswa dan penampilan diri siswa, etika dan sopan santun siswa serta menghindari ketentuan yang dilarang sekolah.

Sekolah Dasar Negeri Karanglangit Lamongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan dengan membuat peraturan sekolah atau tata tertib sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru dan Kepala Sekolah, ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa di SDN Karanglangit Lamongan seperti siswa tidak masuk sekolah tanpa adanya surat ijin, siswa tidak mengikuti upacara bendera di sekolah dengan tertib, siswa tidak menggunakan atribut seragam secara lengkap, , siswa membuang sampah sembarangan, siswa tidak berdo'a pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran. Pelanggaran diatas sering ditemukan ada siswa-siswa yang kurang disiplin, tidak menjaga kerapian serta tidak peduli dengan tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, penyebab terjadinya pelanggaran tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah, dan kurangnya ketegasan guru, serta kurangnya partisipasi wali murid. Pelanggaran-pelanggaran tersebut harusnya tidak dilakukan oleh siswa, karena berdampak pada kedisiplinan dan pembentukan kepribadian mereka. Siswa yang terbiasa tidak disiplin akan mengalami kesulitan saat mereka harus terjun

dalam kehidupan bermasyarakat, terlebih dalam dunia kerja yang sangat menuntut kedisiplinan, padahal apabila suatu sekolah menerapkan suatu disiplin yang semua siswanya melaksanakan dengan baik maka akan menjadi keuntungan tersendiri bagi sekolah. Keuntungan ini diperoleh dari prestasi siswa yang unggul karena terbiasa disiplin selama pembelajaran di sekolah. Keuntungan lainnya yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang mampu menciptakan siswa yang berkepribadian baik atas kedisiplinan di sekolah yang pastinya akan menjadi kebiasaan siswa ketika di rumah.

Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan tata tertib sekolah dalam Membentuk kedisiplinan siswa yang dilakukan oleh peserta didik di SDN Karanglangit Lamongan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis pelaksanaan tata tertib sekolah dalam Membentuk kedisiplinan siswa Kelas 4, 5 dan 6 di SDN Karanglangit Lamongan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan tata tertib sekolah di Lingkungan SDN Karanglangit Lamongan?
2. Bagaimana pelaksanaan tata tertib sekolah di Lingkungan SDN Karanglangit Lamongan dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas 4, 5 dan 6?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib sekolah di lingkungan SDN Karanglangit Lamongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib sekolah di Lingkungan SDN Karanglangit Lamongan dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas 4, 5 dan 6.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis pelaksanaan tata tertib siswa dalam membentuk kedisiplinan siswa di sekolah.
2. Bagi guru
Dengan penelitian ini diharapkan guru mampu memahami dan menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib yang diterapkan di sekolah.
3. Bagi siswa
Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk membentuk sikap disiplin siswa dalam mentaati tata tertib.